

BAB III

KEBIJAKAN DAN KEBERHASILAN RECEP TAYYIP ERDOGAN

DALAM MEMODERNISASI TURKI

Pada hakikatnya, baik Mustafa Kemal Attaturk maupun para pemimpin Kemalis, dan juga Recep Tayyip Erdogan, sama-sama bercita-cita untuk menjadikan Turki negara yang maju, yang sejajar dengan negara-negara besar di Eropa dan Barat, bahkan lebih besar lagi. Akan tetapi seperti yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya, bahwa kebijakan modernisasi yang dilakukan oleh Attaturk maupun Kemalis justru tidak mampu membawa Turki menjadi negara seperti yang diimpikannya. Oleh sebab itu, Recep Tayyip Erdogan mengambil langkah-langkah yang berbeda dalam rangka memodernisasikan Turki. Sehingga kini Turki bisa bangkit menjadi negara yang cukup diperhitungkan dalam kawasan.

Agar lebih memahami bagaimana cara Recep Tayyip Erdogan dalam memodernisasi Turki, maka penulis akan menguraikan data-data yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan Erdogan dalam memodernisasi Turki. Penulis juga akan memaparkan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Turki di masa kepemimpinan Erdogan tersebut.

A. Kebijakan Recep Tayyip Erdogan Dalam Memodernisasi Turki

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa modernisasi adalah suatu bentuk

yang biasanya dinamakan *social planning*.⁵⁷ Untuk mengetahui perencanaan Erdogan dalam membangun Turki, bisa dilihat dari program dan cita-cita yang dibangunnya melalui manifesto partai AKP. Adapun cita-cita tersebut diantaranya yaitu :

1. Menjunjung kebebasan dalam mengekspresikan diri terhadap keyakinannya masing-masing, dan melindungi HAM. Dimana kedua hal tersebut merupakan identitas yang harus dimiliki oleh negara maju dan beradab.
2. Kembali menegakkan hukum dan keadilan di Turki. Hal ini disebabkan karena sejak tahun 1924 Turki jauh dari penegakan hukum karena kuatnya dominasi sekuler dalam pemerintahan Turki. Sementara menurut AKP syarat tercapainya kebebasan dan HAM dan pemerintahan yang demokratis bagi suatu negara adalah melalui penegakan hukum yang baik.
3. Tercapainya demokrasi dan masyarakat sipil. Demokrasi tersebut hanya akan tercapai jika peraturan disetujui dan dipatuhi oleh masyarakat.
4. Meningkatkan ekonomi turki sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Turki.
5. Keamanan dan pemberantasan korupsi. AKP merasa harus bisa menjadi penyeimbang dalam masalah konflik karena letaknya yang strategis. AKP berusaha agar persenjataan tidak bergantung pada negara lain. Dalam hal memberantas korupsi, ia membuat kebijakan transparansi dalam pelayanan publik, membentuk organisasi non pemerintah untuk mengontrol korupsi, dan meningkatkan peran kejaksaan daripada peran militer.

⁵⁷<http://www.slideshare.net/UlulAzmiLomuberRczqi/modernisasi-sebagai-dampak-perubahan-sosial->

6. Kebijakan sosial untuk kesejahteraan rakyat. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan organisasi non pemerintah dalam melayani kebutuhan sosial. AKP fokus juga pada peningkatan pendidikan bagi yang tidak mampu, pelayanan kesehatan, menyediakan wadah pengembangan seni dan budaya, pemberdayaan masyarakat dan wanita, memberikan dukungan pada media untuk memberikan informasi yang aktual dan transparan.
7. Dalam hal kebijakan luar negeri, AKP lebih banyak berdialog dan memberikan bantuan pikiran pada negara tetangga khususnya di Timur Tengah.

Untuk mencapai cita-cita modernisasi tersebut, maka Erdogan harus melakukan serangkaian reformasi dalam berbagai bidang kehidupan di Turki, seperti ekonomi, hukum, politik dan sosial budaya. Hal tersebut dikarenakan kondisi yang sedang kacau dan tidak stabil ketika Turki dibawah kebijakan modernisasi Kemalis. Kenyataan bahwa yang dilakukan Attaturk dan para Kemalis dalam memodernisasi Turki berupa westernisasi, yang akhirnya justru mengaburkan identitas Turki, semakin mendorong Erdogan untuk melakukan perubahan-perubahan dan menawarkan konsep baru tentang bagaimana seharusnya modernisasi di Turki dilakukan.

Sebagaimana Samuel P. Huntington dalam teori reformasinya mengatakan

bahwa reformasi mengandung arti perubahan yang mengarah pada pemecahan

politik, sosial, dan ekonomi yang lebih merata termasuk perluasan peran serta politik di dalam masyarakat dan Negara.⁵⁸

Kondisi perekonomian Turki yang masih dalam keterpurukan pasca terjadinya krisis tahun 2001, menjadi fokus utama Erdogan dalam melakukan reformasi di Turki. Meskipun jauh sebelum Erdogan menjabat sebagai PM, ia telah melakukan perubahan-perubahan khususnya terhadap *mindset* para kader partai AKP. Erdogan terus mengingatkan kadernya bahwa fungsi sebuah partai (AKP) adalah untuk melayani kepentingan rakyat, bukan hanya sekedar alat untuk mencapai kekuasaan.⁵⁹ Setelah berhasil mereformasi bidang ekonomi, Erdogan kemudian melanjutkan reformasi dibidang sosial-budaya, kemudian politik, dan yang terakhir yakni mereformasi di bidang hukum.

Dibawah ini penulis akan menjelaskan mengenai data-data yang berkaitan dengan bagaimana usaha dan kebijakan-kebijakan modernisasi Erdogan sehingga mampu membawa Turki mencapai kesejahteraan ekonomi seperti saat ini.

a. Reformasi Dibidang Ekonomi

Untuk membangun kembali perekonomian, Erdogan melakukan banyak reformasi pada beberapa sistem perekonomian yang telah ada sebelumnya. Adapun beberapa kebijakan baru yang diterapkannya tersebut yaitu :

Meurunkan tingkat suku bunga dari 70% hingga 7%, yang kemudian berhasil menciptakan stabilitas. Erdogan juga mengeluarkan undang-undang baru untuk menggantikan gerakan kekayaan dan keuangan pada akhir tahun 2008, dan

⁵⁸ Samuel P. Huntington, *Tertib Politik di dalam Masyarakat yang Sedang Berubah* (terjemahan), Jakarta: Rajawali Press, 1983. Hlm. 531

⁵⁹ Ahlul Amalsyah, *Adelet Ve Kalkinma Partisi (AKP) vs Kemalis: Strategi AKP Mengubah Arah Kebijakan*

undang-undang tersebut mampu mewujudkan dukungan keuangan sekitar 15 milyar dolar yang tercermin pada suku bunga.⁶⁰

Selain itu Erdogan juga berusaha untuk menimbulkan semangat wirausaha masyarakat Turki dari tahun ke tahun. Dalam menaikkan ekonomi Turki tersebut, Erdogan tidak meributkan masalah sistem ekonomi liberal yang diterapkan jika memang sistem tersebut yang mampu menyelamatkan ekonomi turki. Erdogan juga fokus pada transportasi dan komunikasi (Dengan media komunikasi, maka sektor pariwisata bisa makin berkembang dan Turki juga semakin dikenal oleh dunia internasional), dan menurutnya itu sangat penting untk peningkatan ekonomi turki.⁶¹

Erdogan juga mereformasi sistem perdagangan luar negerinya dengan menjalin hubungan kerjasama sebanyak-banyaknya, bahkan kerjasama dengan Israel pun dilakukan. Berbeda dengan masa Kemalis sebelumnya yang menutup diri dengan lingkungan global karena situasi politiknya yang tidak stabil. Sebagai contohnya, Turki menjalin kerjasama dengan China dalam membangun kereta berkecepatan tinggi. Proyek tersebut dimenangkan oleh *The China Railway Construction Corporation* dan *The China National Machinery Import and Export Corporation* pada tahun 2005, dan akan dikerjakan bersama-sama dengan dua perusahaan Turki lainnya yakni *Cengiz Construction* dan *Ibrahim Cecen Ictas*

⁶⁰ Syarif Thagian, *Erdogan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013, hlm. 68-73

Construction. Kereta yang mempunyai kecepatan hingga 155 mil/ jam tersebut menghabiskan anggaran sekitar 750 juta dolar AS.⁶²

Erdogan juga handal dalam menciptakan peluang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi Turki, salah satunya yakni melalui pembangunan terowongan bawah laut yang menelan biaya hingga 4 miliar dolar AS. Jembatan tersebut dibangun Erdogan selain untuk merealisasikan impian Sultan Abdul Hamid II pada masa Khalifah Usmani, juga diharapkan mampu mengurangi kemacetan dan polusi, serta bisa menjadi rute perdagangan yang penting. Hal tersebut dikarenakan terowongan Bosphorus ini telah menghubungkan Turki dengan Eropa dan Asia, khususnya dengan Cina.⁶³

Selain itu, melalui kegiatan-kegiatan sosial dan budaya, Erdogan berhasil memajukan sektor pariwisata Turki. Erdogan gencar mengenalkan budaya dan pariwisata Turki kepada masyarakat luas, seperti melalui berbagai kegiatan festival-festival ke-Turkian seperti "*Turkey Now*" Festival dan "*Stuttgart-Now*" *Turkish Culture and Art Festival*.⁶⁴ Saat ini pariwisata Turki menduduki peringkat teratas tujuan wisata dunia, bahkan mengalahkan kota pariwisata Perancis. Hal ini tentu sangat menguntungkan sekali bagi peningkatan pendapatan perekonomian Turki.

⁶²Amy Qin, *China Exports High-Speed Rail Technology to Turkey*, released on 28 July 2014, atau akses di China Exports High-Speed Rail Technology to Turkey - NYTimes.com.htm, pada tanggal 15/10/2014, jam 16.04

⁶³ Liputan6.com, *Turki Resmikan Terowongan Selat Bosphorus Penghubung Asia-Eropa*, release pada 29 Oktober 2013, akses di Turki Resmikan Terowongan Selat Bosphorus Penghubung Asia-Eropa - Liputan6.com.htm, pada tanggal 28/9/2014, jam 20.02

⁶⁴ Republic of Turkey Ministry of Foreign Affairs, *Significant Cultural, Artistic Events and Festivals Abroad*, akses di Significant Cultural, Artistic Events and Festivals Abroad _ Rep. of Turkey Ministry of Foreign Affairs

b. Reformasi Dibidang Sosial dan Budaya

Seperti yang telah penulis bahas dalam bab yang sebelumnya, bahwa kebanyakan dari permasalahan sosial dan budaya yang muncul di Turki disebabkan karena penerapan sistem sekuler yang “over” dan tidak jelas signifikansinya terhadap kemajuan masyarakat Turki, serta peran militer yang terlalu dominan sehingga semakin membatasi kebebasan rakyat dalam berekspresi.

Jika pada pemerintahan yang sebelumnya selalu menggunakan militer sebagai solusi pemecahannya, maka Erdogan justru sangat menghindari kekuatan militer dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sosial dan budaya. Sebagai contoh yakni dalam penanganan masalah kaum minoritas Kurdi, yang diselesaikannya melalui mediasi perundingan, yang kemudian memberikan hak kebebasan bagi masyarakat Kurdi untuk bebas menggunakan bahasa asli mereka dan mendirikan sebuah stasiun TV dengan bahasa Kurdi.⁶⁵ Sehingga perdamaian bisa tercapai dan masyarakat Turki bebas dari rasa ketakutan dan kekhawatiran dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Dalam mereformasi sistem sosial dan budaya masyarakat Turki, Erdogan dan partainya sering sekali mengkampanyekan pluralisme kebudayaan di Turki. Melalui pelaksanaan pameran dan kegiatan-kegiatan yang mengedepankan kebudayaan dan bahasa daerah, diharapkan mampu menciptakan dan mengukuhkan persatuan masyarakat Turki. Selain itu pihak militer juga tidak akan menaruh curiga pada kebijaka Erdogan tersebut.

Erdogan juga mereformasi hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah sosial dan budaya, seperti mencabut larangan berjilbab baik di perguruan tinggi maupun di institusi-intitusi negara. Ini merupakan angin kebebasan bagi muslimah Turki yang tidak ingin membuka hijab mereka. Pada kenyataannya, kebijakan larangan menggunakan jilbab tersebut telah membuat banyak wanita Turki masih mengalami buta huruf (20,4% dari total populasi wanita yang berusia 15 tahun ke atas), mereka tidak bisa mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi karena tidak mau membuka hijab mereka ketika berada diruang public.⁶⁶ Sehingga untuk meningkatkan mutu pendidikan di Turki, banyak beasiswa yang ditawarkan baik bagi masyarakat Turki sendiri maupun pelajar dari luar untuk mengadakan penelitian. Lembaga penelitian juga diberi kesempatan untuk berkreasi dan bahkan diberikan bantuan dana, tanpa melihat status sosial lembaga tersebut.

Baru-baru ini Erdogan mendorong setiap keluarga di Turki agar mempunyai anak lebih dari 2. Menteri Kebijakan Sosial dan Keluarga pada tahun 2012 bahkan telah mengumumkan sebuah program perawatan kesuburan bagi 2.500 keluarga di Turki yang belum memiliki keturunan dan tidak mampu memperoleh akses ke asuransi negara. Hal tersebut disampaikan Erdogan karena menurunnya angka pertumbuhan penduduk Turki pada tahun 2012 lalu, yang diduga karena adanya undang-undang aborsi yang legal. Erdoan ingin Turki menjadi negara dengan penduduk yang besar, dimana pada tahun 2023 nanti atau ketika Republik Turki genap berusia 100 tahun, negaranya telah berada di jajaran 10 negara dengan perekonomian terkuat di dunia. Namun menurutnya hal tersebut

⁶⁶Karya Arslan, *Upaya Keras Turki untuk Modernisasi*, release pada 14 Maret 2008, akses di Upaya Keras

tidak akan bisa tercapai jika populasi Turki didominasi oleh penduduk tua.⁶⁷ Sehingga wajar jika kemudian Erdogan mengeluarkan undang-undang baru yang melarang wanita Turki untuk melakukan Aborsi, karena baginya itu sama saja dengan membunuh.

c. Reformasi Dibidang Politik

Keberhasilan Erdogan dalam menata kondisi perekonomian dan sosial budaya Turki, membuat kepercayaan masyarakat kepadanya semakin bertambah banyak. Sehingga mereka mau membantu Erdogan untuk mendukung program-program yang dijelankannya. Ini merupakan salah satu kunci keberhasilan Erdogan dalam menguasai pemerintahan Turki.

Dalam kepemimpinannya, Erdogan berusaha mereformasi perpolitikan Turki yang sangat dipengaruhi oleh kekuatan militer. Dominasi militer dalam perpolitikan membuat kehidupan politik Turki seperti terbatas dan tertutup, sehingga sangat sedikit sekali masyarakat Turki yang bisa berpartisipasi dalam perpolitikan. Berbeda dengan kondisi di negara-negara maju, pemerintah bahkan sangat mendorong masyarakatnya untuk berperan serta dalam perpolitikan yang ada.

Untuk itu, Erdogan berusaha mereformasi sistem perpolitikan Turki dengan mengurangi intensitas militer dalam perpolitikan Turki. Erdogan juga berusaha untuk membawa sistem pemerintahan Turki ke arah yang lebih

⁶⁷ Vivanews, *PM Turki Dukung Punya Anak Lebih Dari Dua*, release pada 24 Agustus 2014. akses di PM

demokratis, yang sesuai dengan kondisi masyarakat Turki. Dalam sistem demokrasi yang ditawarkannya tersebut, Erdogan berusaha untuk menjadikan realita masyarakat Turki yang plural kembali sebagai identitas nasionalnya. Sehingga harus ada kebebasan bagi setiap masyarakat Turki untuk menunjukkan keunikannya sebagai wujud tradisi dan kebudayaan yang beragama di Turki.

Keinginan para pemimpin Kemalis untuk memasukkan Turki sebagai anggota Uni Eropa, dijadikan peluang oleh Erdogan untuk bisa mengontrol sikap militer. Apalagi keberhasilan Erdogan dalam memimpin ekonomi Turki juga membuat militer tidak bisa berbuat sesuka hati. Sehingga dominasi militer dalam pemerintahan bisa berkurang sedikit demi sedikit, dan partisipasi massa dalam politik juga ikut mengalami peningkatan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Talip Kucukcan (seorang analis politik dan Kepala Studi Timur Tengah di Universitas Marmara), partisipasi politik dan kebebasan HAM dimasa Attaturk dan Kemalis (Old Turkey) sangatlah dibatasi. Pada tahun 1990 media dan pemerintahan telah berhasil dimonopoli. Tetapi Turki yang sekarang bermakna sebagai Turki yang plural. Dimana kekuatan militernya berhasil diminimalisasi dan partisipasi politiknya juga meningkat.⁶⁸ Sumber lain juga menyebutkan bahwa selama 2002 hingga 2006, pemerintahan AKP melakukan rangkain reformasi untuk mengharmonisasi sistem

⁶⁸ Euronews.com. *Where next for Erdogan's 'New Turkey'?*, release on 28/08/2014, akses di Where next for

yudisial, hubungan sipil dengan militer, dan praktek HAM sesuai dengan nilai-nilai Eropa.⁶⁹

d. Reformasi Dibidang Hukum

Hukum merupakan sarana penting yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk bisa menciptakan ketertiban dalam suatu negara. Tanpa hukum yang baik, maka akan sulit bagi sebuah negara untuk bisa menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Karena penegakan hukum di Turki masih sangat buruk, sehingga Erdogan juga perlu untuk melakukan reformasi pada bidang ini. Reformasi konstitusi menekankan pada demokratisasi, bukan dengan jalan kudeta kelas.

Perubahan dalam bidang hukum yang sangat berpengaruh dalam kehidupan pemerintahan Turki yakni dengan dikeluarkannya undang-undang militer baru yang membolehkan orang-orang sipil memproses orang-orang militer. Hal tersebut dikarenakan kekuatan militer selama bertahun-tahun merupakan penghambat utama dalam menegakkan demokrasi yang di Turki.⁷⁰ Dengan keluarnya peraturan baru tersebut, militer Turki kini tidak lagi sekuat dulu dalam pemerintahan Turki, karena mereka bahkan bisa dipenjarakan jika terbukti melakukan konspirasi untuk menjatuhkan pemerintahan yang ada.

Dari berbagai usaha reformasi yang dijalankan Erdogan di atas, tentu bukanlah suatu perkara yang mudah. Erdogan sering kali harus menghadapi serangan dari para tokoh-tokoh oposisi baik dari kalangan masyarakat maupun

⁶⁹ Omer Taspinar, *Turkey: The New Model?*, edisi April 2012, akses di [islamist Politics in Turkey The New Model _ Brookings Institution.htm](#), pada tanggal 13/11/2014, jam 22.15 wib.

⁷⁰ Syarif Thagian, *Erdogan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013, 93

yang berada di pemerintahan, yang menganggap bahwa Erdogan ingin menjadikan Turki sebagai sebuah negara islam. Kaya Arslan, seorang Sekretaris-Jendral Pusat Kebijakan Cyprus (Cyprus Policy Centre) dan penasehat Rektor di Universitas Eastern Mediterranean, mengatakan bahwa AKP harus mempertahankan keseimbangan kekuatan sambil tetap memenuhi tuntutan pemilih Muslim konservatif maupun pemilih sekuler, pro-Barat.⁷¹ Melihat ini, maka benar apa yang dikatakan oleh Samuel bahwa perjuangan kaum reformis itu bersisi ganda, yakni menghadapi kalangan konservatif dan revolusioner.⁷² Akan tetapi, pada akhirnya Erdogan berhasil mencapai berbagai perkembangan kemajuan yang mengantarkan Turki ke gerbang modernisasi.

B. Keberhasilan Recep Tayyip Erdogan Dalam Memodernisasi Turki

Jika mengacu pada konsep modernisasi yang dijelaskan Piotrs Sztompka sebagaimana yang telah penulis paparkan di bab yang sebelumnya, maka akan terdapat standar modernisasi yang berbeda yang dilakukan oleh masing-masing pemimpin di dalam suatu negara. Namun demikian, untuk mengukur sejauhmana keberhasilan modernisasi yang telah dilakukan Recep Tayyip Erdogan di Turki, maka penulis akan menggunakan syarat-syarat modernisasi yang dikemukakan oleh Samuel P. Huntington dan juga Soerjono Soekanto sebagai rujukan dalam menganalisa tingkat keberhasilan tersebut.

Samuel Huntington menyebutkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan modernisasi, yaitu: 1) industrialisasi, 2) urbanisasi, 3) peningkatan

⁷¹Karya Arslan, *Upaya Keras Turki untuk Modernisasi*, release pada 14 Maret 2008, akses di Upaya Keras Turki untuk Modernisasi oleh Kaya Arslan - Kantor Berita Common Ground.htm, pada tanggal 13/11/2014, jam 21.28 wib.

level literatur, 4) pendidikan, 5) kekayaan, 6) mobilisasi sosial, dan 6) pekerjaan yang lebih luas serta beragam.⁷³

Selain itu, Soerjono Soekanto juga mengemukakan sejumlah syarat-syarat tertentu yang diperlukan untuk melakukan modernisasi, yaitu:⁷⁴

1. Cara berpikir yang ilmiah yang berlembaga dalam kelas penguasa ataupun masyarakat.
2. Sistem administrasi negara yang baik, dan benar-benar dapat mewujudkan birokrasi.
3. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu.
4. Penciptaan iklim yang menyenangkan masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa.
5. Tingkat organisasi yang tinggi yang di satu pihak berarti disiplin, sedangkan di lain pihak berarti pengurangan kemerdekaan.
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial.

1) Industrialisasi

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Turki tentu dikarenakan berhasilnya pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintahan Erdogan. Salah satu pembangunan tersebut yakni dengan meningkatkan hasil produk dari berbagai

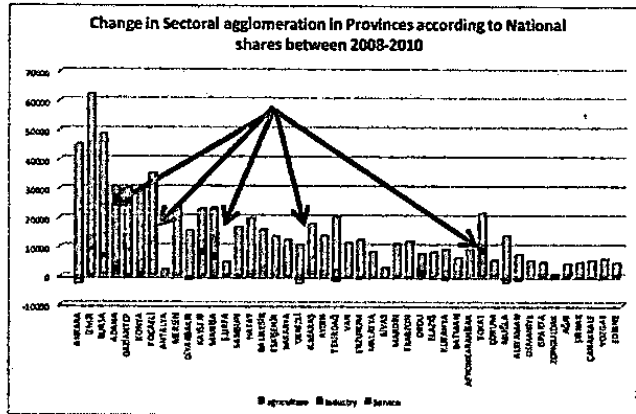
⁷³ P. Samuel Huntington, *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order*, Touchstone. New York, 1997. Hlm. 78

⁷⁴ https://www.academia.edu/3784423/Syarat_Modernisasi_sunting_Soerjono_Soekanto_mengemukakan_bah

perindustrian di Turki. Sebagaimana yang terlihat pada gambar di bawah ini, yang menunjukkan bahwa industry di Turki mengalami pertumbuhan yang signifikan.⁷⁵

**Service employment is growing faster
A few clusters of strong industrial employment growth**

- Strong industrial employment growth (2008-2010): Izmir, Bursa, Gaziantep, Kocaeli, Kayseri, Manisa, K.maraş, Tokat



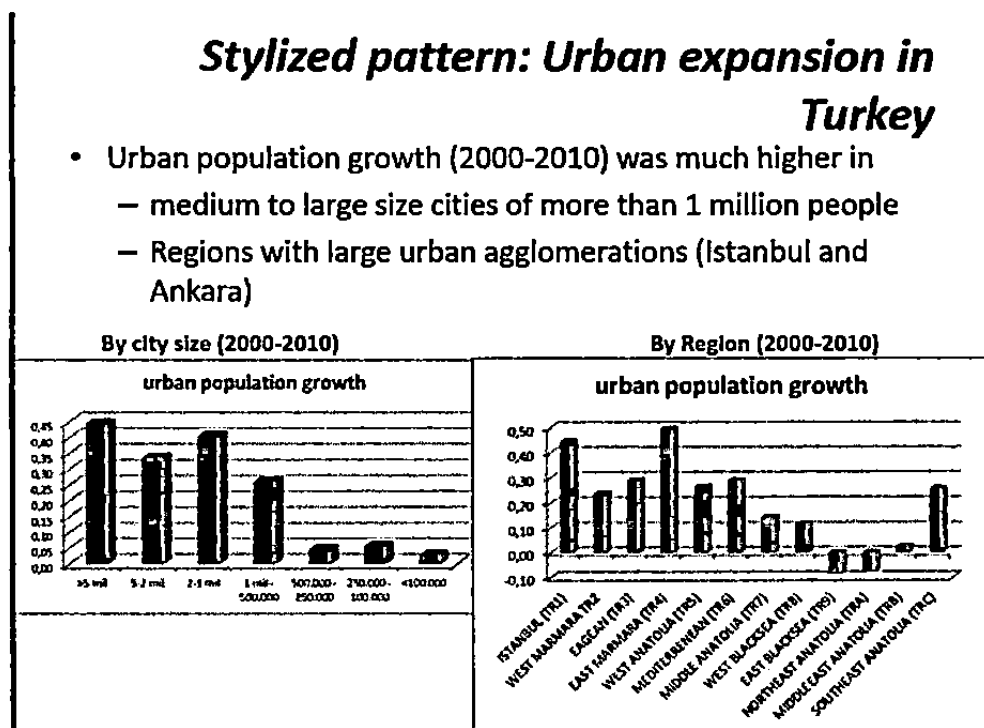
**Top 3 highest job growing sectors
in the clusters of strong industrial employment growth**

Izmir	56: FOOD AND BEVERAGE SERVICE 47: RETAIL TRADE 82: OFFICE MANAGEMENT, OFFICE SUPPORT OPERATIONS
Bursa	29: MANUFACTURE OF MOTOR VEHICLES AND TRAILERS 82: OFFICE MANAGEMENT, OFFICE SUPPORT OPERATIONS 37: MANUFACTURE OF FURNITURE
Gaziantep	13: MANUFACTURE OF TEXTILES 47: RETAIL TRADE 86: HUMAN HEALTH SERVICES
Kocaeli	56: FOOD AND BEVERAGE SERVICE 86: HEALTH SERVICES 29: MANUFACTURE OF MOTOR VEHICLES AND TRAILERS
Kayseri	37: MANUFACTURE OF FURNITURE 41: BUILDING CONSTRUCTION 86: HUMAN HEALTH SERVICES
Manisa	56: FOOD AND BEVERAGE SERVICE 26: COMPUTER, ELECTRONICS AND OPTICS 41: BUILDING CONSTRUCTION
K.maraş	13: MANUFACTURE OF TEXTILES 42: CIVIL ENGINEERING 47: RETAIL TRADE

⁷⁵TungaKoroğlu, Henry Jewell, SomikV. Lall, Nancy Lozano Gracia, and HyoungGun Wang, *Turkey*

2) Urbanisasi dan Mobilisasi Sosial

Sebagai salah satu ciri negara modern, maka akan ditemui tingkat urbanisasi masyarakatnya yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih maju dengan adanya perkembangan pembangunan. Jika kita lihat jumlah urbanisasi di Turki saat ini sudah tergolong tinggi, terutama di kota Istanbul dan Marmara. Artinya sudah lumayan banyak masyarakat Turki yang merasakan hidup modern dengan menetap di kota-kota besar Turki.



Disisi lain, tingginya urbanisasi juga identik dengan mobilisasi sosial. Pergerakan atau perpindahan masyarakat yang cepat atau tinggi sangat didukung dengan kondisi pembangunan dalam negerinya. Dengan penerapan demokrasi yang telah diperjuangkan oleh Erdogan maka akan semakin membuka mobilisasi

sosial masyarakat Turki, karena semakin terbuka dan bebasnya ruang gerak masyarakat Turki untuk melakukan gerakan-gerakan.

3) Peningkatan level literatur, pendidikan, dan cara berpikir ilmiah yang berlembaga dalam kelas penguasa maupun rakyat

Menurut penulis, pada poin 3 dan 4 yang dikemukakan oleh Samuel memiliki ruang lingkup yang sama dengan poin 1 yang disampaikan oleh Soerjono. Ketiga poin tersebut berada pada ranah sosial-budaya dan memiliki keterikatan antara satu dan yang lainnya. Karena secara umum tingkat pendidikan yang tinggi akan sejalan dengan tingginya level literature. Seperti hubungan simbiosis mutualisme, untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi maka diperlukan level literature yang tinggi pula, sebaliknya dengan level literature yang tinggi maka akan semakin memudahkan seseorang untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi pula. Dilain sisi, jika tingkat pendidikan dan level literature disuatu negara sudah dalam kondisi yang baik atau tinggi, maka dapat menunjukkan bahwa rakyatnya telah mampu berpikir secara ilmiah. Karena tanpa ada pemikiran yang ilmiah, maka mustahil tingkat pendidikan disuatu negara bisa berkembang dan maju.

Sejak tahun 2003 hingga 2012, telah terdapat peningkatan jumlah pengguna perpustakaan public yakni dari 17.827.177 menjadi 19.545.940, dengan total bangunan perpustakaan publik di tahun 2012 saat itu berjumlah 1112 bangunan

Sementara majalah dan koran baru mulai muncul pada tahun 2005, yang hingga tahun 2012 terus bertambah jumlahnya dari 4.208 menjadi 7.109.⁷⁶

Sementara untuk mengetahui jumlah lembaga pendidikan di Turki, berikut penulis sajikan table tentang lembaga pendidikan Turki.⁷⁷ Dari table tersebut kita bisa mengetahui betapa banyaknya lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi yang telah dibangun oleh pemerintah Turki.

	Yenikayıt New admissions			Öğrenci Students		
	Toplam Total	Erkek Male	Kadın Female	Toplam Total	Erkek Male	Kadın Female
ÜniversitelerToplamı / Total Universitas	1.248.193	664.284	583.909	5.472.521	2.964.442	2.508.079
Lisans / Undergraduate	581 219	311 935	269 284	2 977 211	1 615 658	1 361 553
İkinciÖğretim / Second Education	170 156	98 814	71 342	660 191	386 522	273 669
Lisansüstü / Graduate	65 590	38 170	27 420	333 052	192 769	140 283
YüksekLisans / Masters	56 193	32 866	23 327	265 895	154 502	111 393
Doktora / Doctorate	9 397	5 304	4 093	67 157	38 267	28 890

Kaynak:
Yükseköğretim İstatisti
kleri 2013-2014
Source: Higher education
Statistics 2013-2014

⁷⁶Cultural Statistics, akses di <http://www.turkstat.gov.tr/UstMenu.do?metod=temelist>, pada tanggal 13/11/2014, jam 14.48 wib

⁷⁷<http://www.turkstat.gov.tr/Tablo.do?ak=14-1018> diakses pada 13/11/14 jam 14:30 wib

4) Kekayaan

Selama 12 tahun memerintah Turki, salah satu keberhasilan pembangunan yang paling menonjol yang berhasil dicapai Erdogan adalah dibidang ekonomi, yang tentunya tidak lepas dari keberhasilan dibidang-bidang lain seperti sosial budaya, politik dan juga hukum. Dengan menerapkan sistem liberal pada sistem perekonomiannya, yakni dengan membuka atau menjalin kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai negara di dunia (tidak hanya dengan negara-negara barat seperti yang dilakukan oleh Attaturk dan beberapa Kemalis sebelumnya), Erdogan telah berhasil membawa Turki pada kemajuan ekonomi yang luar biasa. Adapun keberhasilan yang dicapai tersebut seperti:

1. Meningkatnya volume investasi sekitar 4,5 kali lipat, volume produksi meningkat 2 kali lipat, juga disertai dengan meningkatnya daya beli orang-orang Turki dengan cepat karena pendapatan perkapitanya naik hingga 28%. Dengan kebijakan pengembangan wirausaha mandiri, organisasi pengembang bisnis dan industri yang mandiri (Mosead) juga berkembang cukup pesat, dimana anggotanya yang mencapai lebih dari 2600 orang, memiliki 800 perusahaan yang mempekerjakan 2 juta orang, serta jumlah cabangnya di dunia yang mencapai 25 cabang. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Turki yang meningkat rata-rata 6,9%, sehingga Turki berhasil menempati urutan teratas pada tahun 2011 dalam pertumbuhan ekonomi Eropa (dikalangan kelompok G-20) dengan tingkat pertumbuhan ekonominya sekitar 9,0%. Dengan tingkat pertumbuhan

ekonominya yang tinggi tersebut tidak heran jika PDB Turki meningkat pesat dari 350 Milyar pada tahun 2002 menjadi 750 Milyar tahun 2008.⁷⁸

2. Erdogan berhasil mendirikan istana kepresidenan yang terbesar sedunia, yang baru saja diresmikannya pada Agustus 2014 yang lalu. Pernyataan Erdogan yang mengatakan bahwa Turki baru harus memiliki ekspresi baru terkait dengan pembangunan istana kepresidenan yang terbesar sedunia ini menunjukkan keinginan erdogan untuk kembali tampil megah dan agung seperti era kesultanan Utsmani dahulu.⁷⁹
3. Dimasa kepemimpinannya tersebut, Erdogan juga berhasil membangun sebuah bandara internasional baru yang diberi nama bandara internasional Recep Tayyip Erdogan (RTE). Meskipun baru akan beroperasi pada tahun 2017, bandara tersebut diklaim akan menjadi bandara terbesar di dunia karena mampu menampung 150 juta penumpang dalam setahun.⁸⁰
4. Dimasa kepemimpinannya Erdogan juga membeli pesawat kepresidenan Turki dengan jenis Airbus A330-200 senilai kurang lebih 2 triliun rupiah.⁸¹

Untuk mengetahui lebih jelas keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara, maka ada dua indicator utama yang harus dilihat, yakni pada pertumbuhan *Produk Nasional Bruto* (PNB) dan juga *Gros Domestik Product* (GDP). Oleh sebab itu, berikut penulis sajikan beberapa grafik data yang menunjukkan bahwa

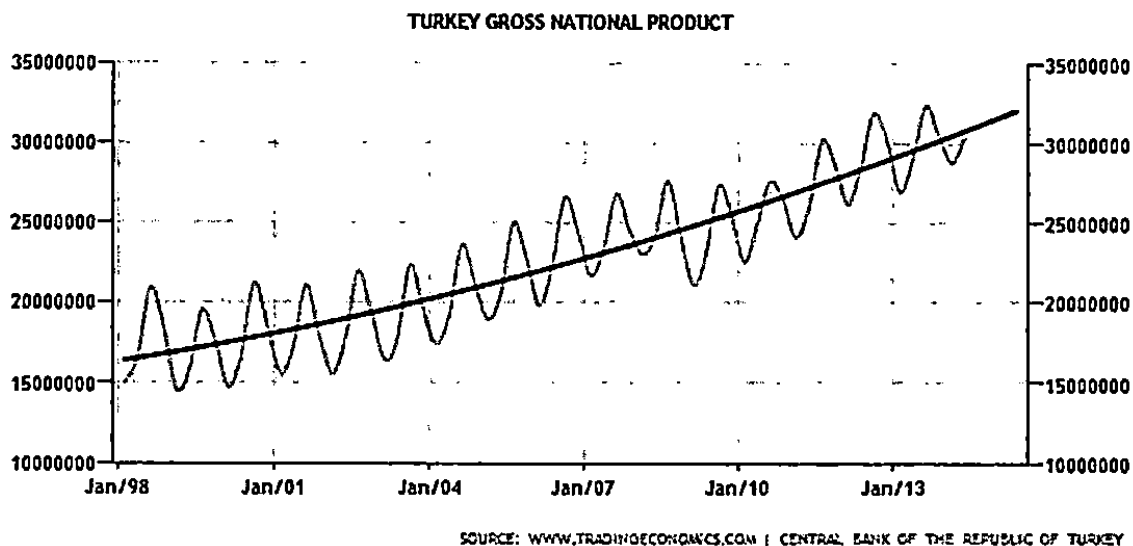
⁷⁸ Syarif Thagian, *Erdogan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013, hlm. 70-74

⁷⁹ www.kompas.co.id, *Presiden Turki Pindah Ke Istana Terbesar Di Dunia*, release pada tanggal 5 November 2014, akses di [Presiden Turki Pindah ke Istana Terbesar di Dunia - Kompas.com.htm](http://Presiden%20Turki%20Pindah%20ke%20Istana%20Terbesar%20di%20Dunia%20-%20Kompas.com.htm), pada tanggal 19/11/2014, jam 13.21 Wib

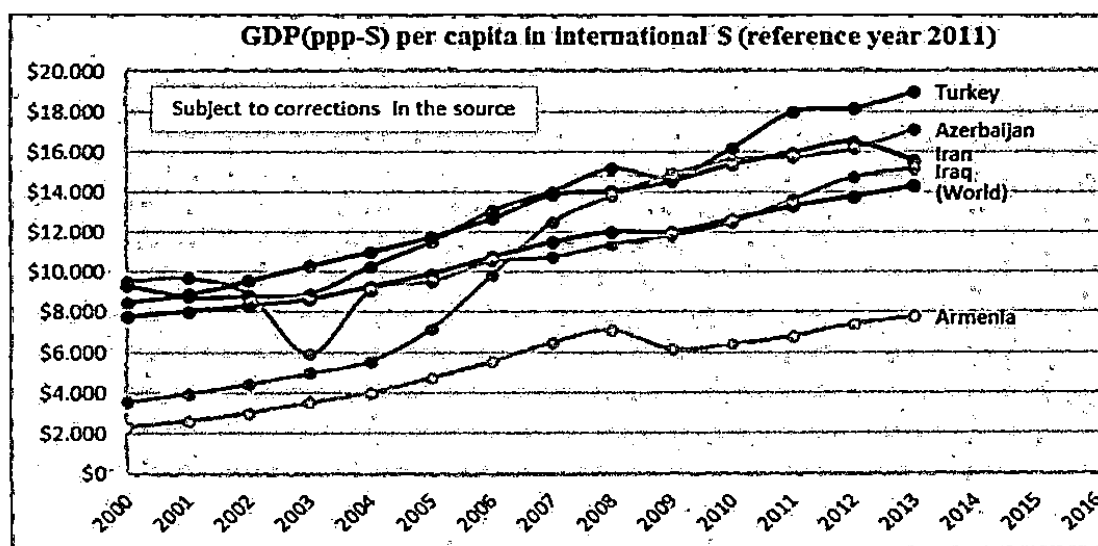
⁸⁰ www.kompas.co.id, *Nama Erdogan Dipakai untuk Bandara Baru Istanbul*, release pada tanggal 13 Agustus 2014, akses di [Nama Erdogan Dipakai untuk Bandara Baru Istanbul - Kompas.com.htm](http://Nama%20Erdogan%20Dipakai%20untuk%20Bandara%20Baru%20Istanbul%20-%20Kompas.com.htm), 19/11/2014, jam 13.14 Wib.

⁸¹ www.kompas.co.id, *Presiden Turki membeli pesawat kepresidenan*, release pada 6 November

pertumbuhan ekonomi Turki dimasa pemerintahan Erdogan terus mengalami peningkatan yang signifikan.⁸²



Berikut gambar GDP negara Turki diantara beberapa negara Timur Tengah lainnya.⁸³ Dari data grafik ini bisa kita lihat bahwa perekonomian Turki berada pada posisi teratas diantara negara-negara tetangganya tersebut.



⁸²<http://www.tradingeconomics.com/turkey/gross-national-product> DIAKSES PADA 13-11-14 JAM 14 26 Wib.

⁸³http://www.google.com/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fclimatepositions.com%2Fwp-content%2Fuploads%2F2014%2F08%2FGDP-Turkey-Iran-Iraq-Arm.-Azcrb.png&imgrefurl=http%3A%2F%2Fclimatepositions.com%2Fclimate-change-performance-iran-versus-turkey%2F&h=431&w=812&tbnid=mavglpH-T66mLM%3A&zoom=1&docid=UyGEwWU2jPg_LM&ei=sX5gVIPaD46huQSemYCIDg&tbn=isch&cli